

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mantra merupakan bagian dari sebuah kebudayaan masyarakat Minangkabau. Dimana mantra bagian dari tradisi lisan yang diwariskan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai sebuah tradisi dalam tatanan kehidupan masyarakat, mantra tidak dapat dipisah dan dihilangkan di tengah-tengah masyarakat. Semua itu diakibatkan mantra sudah menjadi bagian kehidupan dari segala aspek, baik itu dalam segi kegiatan sehari-hari seperti bercocok tanam, berburu, dan pengobatan. Dalam segi sosial mantra juga memiliki peran yang penting, seperti bergaul, kehidupan rumah tangga, bahkan untuk merantau juga sangat dibutuhkan mantra, yang disebut dengan *baka bajalan*.

Mantra *baka bajalan* adalah mantra yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau pada umumnya untuk bekal menuju tanah perantauan. *Baka bajalan* merupakan istilah yang digunakan, sedangkan yang tergolong ke dalam mantra *baka bajalan* adalah mantra *paga diri*, mantra *pakasih*, dan mantra *badagang*. Ketiga mantra ini merupakan point penting yang harus dikuasai seseorang sebelum pergi merantau.

Dari hasil penelitian di tiga daerah yang berbeda, yaitu Pasaman Barat, Sijunjung, dan Pesisir Selatan, berhasil dikumpulkan 25 mantra *baka bajalan* yang masing-masing daerah memiliki beberapa perbedaan, baik dari cara memperoleh mantra maupun cara menggunakannya. Dalam mantra *baka bajalan*,

berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mantra yang diperoleh secara lisan didokumentasikan ke dalam bentuk tulisan, guna memudahkan peneliti dalam tahap analisis.

2. Menganalisis mantra *baka bajalan*, dilakukan menggunakan teori struktur puisi, dimana mantra merupakan bagian puisi lama yang kalimatnya mengandung kekuatan mistis dan gaib.

3. Mantra *baka bajalan* merupakan istilah yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau sebagai bekal untuk pergi merantau, dimana mantra *baka bajalan* terdiri dari mantra *paga diri*, mantra *pakasih*, dan mantra *badagang*.

4. Dalam menganalisis struktur mantra *baka bajalan*, peneliti mengkaji berdasarkan struktur yang membangun mantra itu sendiri. Struktur yang membangun mantra ialah struktur fisik yang terdiri dari diksi, pengimajian/imaji, kata konkret, majas/gaya bahasa mantra, rima, dan tipografi.

5. Selain struktur mantra juga dijelaskan fungsi dari mantra *baka bajalan*. Di sini dijelaskan bahwa fungsi mantra berdasarkan dari jenis mantra itu sendiri.

6. Dari hasil penelitian di tiga wilayah yang berbeda, peneliti menemukan jumlah mantra yang paling banyak digunakan adalah mantra *pakasih*, karena mantra ini adalah mantra yang paling banyak diminati di masing-masing wilayah.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian mengenai mantra *baka bajalan* yang dilakukan di tiga wilayah yang berbeda Minangkabau, yaitu Pasaman Barat, Sijunjung, Dan Pesisir Selatan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mantra *baka bajalan*, agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang *baka bajalan* itu sendiri.

2. Sebagai salah satu budaya lisan Minangkabau yang saat ini sudah mulai tidak diyakini lagi keberadaannya di sebagian masyarakat, maka perlu dilakukan penelusuran dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mantra, terkhusus mantra *baka bajalan*.

3. Kepada pemerintah diharapkan agar mampu untuk menjaga serta melestariakn mantra-mantra yang ada di Minangkabau dan menambah koleksi buku mantra sebagai bahan referensi bagi kaum muda, agar mereka mengetahui kebudayaan yang ada di Minangkabau dan tetap melestarikannya.

4. Kepada jurusan Sastra Minangkabau khususnya, diharapkan lebih banyak menambahkan buku-buku mengenai mantra dan mendokumentasikan mantra-mantra yang belum sempat didokumentasikan.

5. Bagi mahasiswa jurusan Sastra Minangkabau diharapkan lebih giat lagi menjaga kebudayaan Minangkabau yang sudah mulai terlupakan, terkhusus mantra.

diharapkan lebih banyak lagi mahasiswa Sastra Minangkabau yang melakukan penelitian terhadap jenis mantra yang lainnya.

